

Hadiri Resepsi Harlah 1 Abad. Presiden Jokowi Puji NU Telah Beri Warna Luar Biasa Untuk Indonesia



Selasa, 7 Februari 2023

Puncak peringatan satu abad Nahdatul Ulama (NU) di GOR Delta Sidoarjo, Selasa (7/2/2023), dihadiri oleh Presiden Joko Widodo, Ibu Negara Iriana, Wakil Presiden KH Makruf Amin, Ketua PBNU, KH Yahya Cholil Staquf, para pengurus PBNU, Kapolri, Panglima TNI, dan kepala daerah se-Indonesia. Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyampaikan rasa terima kasih kepada NU atas kontribusi luar biasa yang diberikan kepada Indonesia selama satu abad. Ia menilai

NU telah memberikan pengaruh positif dalam menjaga ke-Indonesiaan, keislaman, kerukunan beragama, dan keberagaman.

Presiden Jokowi berharap NU dapat terus tumbuh kokoh, menjadi teladan dalam keberislaman moderat, dan mendorong akhlakul kharimah, tata karma, dan etika yang baik. Ia juga mendorong NU untuk menjaga toleransi, persatuan, dan kegotongroyongan serta mengikuti perkembangan zaman.

Sebagai organisasi Islam terbesar di dunia, NU diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat internasional. Dengan akar kuat di masyarakat, NU telah berperan dalam menjaga ketahanan masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan. Presiden Jokowi menghargai upaya PBNU dalam membangun peradaban dunia yang lebih baik dan mulia.

Peringatan satu abad NU menjadi momentum penting untuk mengenang sejarah dan kontribusi organisasi ini bagi Indonesia. Acara ini juga menjadi ajang untuk merenungkan peran NU di masa depan dalam menghadapi tantangan global dan membangun peradaban dunia yang lebih baik.

Melalui momentum ini, diharapkan NU dapat terus menjadi organisasi Islam yang moderat, toleran,